

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menjelaskan dan menganalisis praktek distribusi bagi rata Raskin yang terjadi di Desa Purwokerto dengan berpedoman pada hukum Islam, maka penulis telah menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pendistribusian beras Raskin di Desa Purwokerto secara merata kepada masyarakat desa baik miskin maupun tidak miskin sesungguhnya tidak sesuai dengan Pedoman Umum, Petunjuk Pelaksanaan, dan Petunjuk Teknis Raskin. Namun, di Desa Purwokerto aturan tersebut diabaikan karena disebabkan oleh berbagai alasan dan pertimbangan antara lain, kurangnya informasi yang diterima masyarakat tentang Raskin sehingga terjadi ketidaktahuan mengenai pihak yang berhak atas Raskin; sulitnya memilih rumah tangga yang benar-benar miskin; dan adanya tuntutan dari masyarakat agar membagikan beras Raskin secara merata yang disebabkan adanya kecemburuan sosial antar masyarakat sehingga rawan terjadi konflik.
2. Bahwa praktek distribusi bagi rata beras Raskin di Desa Purwokerto adalah dilarang dan tidak sah menurut hukum Islam. Alasannya dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: dari

aspek hak bahwa masyarakat miskin adalah masyarakat yang berhak menerima bantuan beras Raskin dari pemerintah sehingga dengan pembagian Raskin secara merata akan mengambil atau mengurangi hak masyarakat miskin; dari aspek distribusi bahwa distribusi Raskin tersebut telah melanggar prinsip keadilan disebabkan beras Raskin tidak diberikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya secara semestinya sesuai dengan aturan yang berlaku; dan dari aspek *maṣlahah* bahwa pembagian Raskin secara merata tersebut tidak memenuhi kriteria kemashlahatan karena dengan pembagian yang demikian justru akan membuat masyarakat miskin kurang bisa memenuhi kebutuhannya akan beras dan hal tersebut tentu saja merugikan mereka.

## **B. Saran-saran**

Adapun beberapa saran dan masukan dari penulis yang mungkin dapat bermanfaat bagi aparat desa, satgas Raskin, dan masyarakat Desa Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya semua masyarakat Desa Purwokerto dikumpulkan dan diberikan informasi secara mendetail tentang program Raskin agar tidak terjadi kesalahpahaman atau penerimaan informasi tentang Raskin yang kurang tepat.

2. Hendaknya aparat desa bersikap obyektif dalam membagikan beras Raskin yaitu dibagikan kepada masyarakat yang benar-benar miskin. Apabila yang menerima Raskin memang masyarakat dengan tingkat perekonomian terendah, menurut hemat penulis semua masyarakat mungkin dapat menerimanya sehingga tidak akan timbul kecemburuan sosial.
3. Apabila jumlah alokasi beras Raskin dirasa sangat tidak seimbang dengan jumlah masyarakat miskin di Desa Purwokerto, hendaknya aparat desa, satgas Raskin, dan ketua masing-masing RT melakukan koordinasi dengan baik. Lalu hendaknya para aparat desa tersebut melakukan pemutahiran data masyarakat miskin dan kemudian melaporkannya kepada Tim Koordinasi Raskin di tingkat kecamatan yang memungkinkan penambahan jumlah alokasi beras Raskin untuk Desa Purwokerto.
4. Hendaknya aparat desa meminta daftar nama-nama Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terdaftar secara resmi sebagai penerima beras Raskin agar dapat diketahui apakah nama-nama tersebut masih termasuk masyarakat miskin atau tidak sehingga aparat desa dapat menentukan rumah tangga tersebut masih berhak menerima ataukah harus diganti dengan rumah tangga lain.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, khususnya kepada Dosen Pembimbing, aparat dan masyarakat Desa Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan ridho-Nya kepada kita semua. Amin.